CONCLUSIONS

The conclusion of this research is L. *perpusilla* were able to absorb nitrate by 0.79 mg / L / day and phosphate by 0.37 mg / L / day compared to L. *punctata* which was able to absorb nitrate of 0.71 mg / L / day and phosphate of 0.35 mg / L / day.

Acknowledgment

We would like to thank LIPI Limnology, Science Institute of Indonesia, Cibinong, Bogor for making this research possible

References

[1] Cardova, M.R. 2008. Kajian Air Limbah Domestik di Perumnas Bantar Kemang Kota Bogor dan Pengaruhnya Pada Sungai Ciliwung, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 142 hal.

[2] Chaney, R.L., Brown S.L., and Angle J.S. 1995. Potential use of metal hyperaccumulators. Mining Environment Management. 3:9-11.

[3] Cheng, J. J., and S. Anne, 2012. Growing Duckweed to Recover Nutrients from Wastewater and for Production of Fuel Ethanol and Animal Feed. Clean Journal. Vol. 37, No. 1 : 17-26.

[4] Chrismadha ,T. dan Y. Mardayati. 2012. Uji Tumbuh Lemna (*Lemna perpusilla* Torr.) dan Penyerapan Unsur Hara dalam Media Air Waduk Saguling. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia. Vol. 38, No.33 : 369- 376.

[5] Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta. 258 hlm.

[6] Hendrawati. 2007. Analisis Beberapa Parameter Kimia Dan Kandungan Logam Pada Sumber Air Tanah Di Sekitar Pemukiman Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 112 hal.

[7] Kordi, M. G., A. B. Tancung. 2010. Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan. Rineka Cipta. Jakarta. 208 hlm.

[8] Leng R.A., Stambolie J.H., Bell R. 1994. Duckweed a potential high protein feed resource for domestic animal and fish. Kongres AAAP Animal Science ke-7, Denpasar, Bali. hal 36-46.

[9] Les, D.H. dan D.J. Crawford. 1999. Landoltia (Lemnaceae), a new genus of duckweeds. Novon Journal. 9(4): 530-533

[10] Ozengin, Nihan and E. Elmachi. 2007. Performance of Duckweed (Lemna Minor L.) On Different Types Of Wastewater Treatment. Trivenis Enterprises. 28 (2). 307-314.

[11] Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Perairan dan Pengendalian Pencemaran Air. 31 hlm.

[12] Simanjuntak, M. 2007. Oksigen Terlarut dan Apparent Oxygen Utilization di Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 12
(2): 59-66.

[13] Willoughby, L.G. 1978. Freshwater Biology. Hutchinson, London. 167 p.